



***TURNING LOCAL FIGHT GLOBAL: STRATEGI ADVOKASI  
TRANSNASIONAL ENVIRONMENTAL JUSTICE  
FOUNDATION DALAM UPAYA MEMBERANTAS PRAKTIK  
“SAIKO” DI GHANA***

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Dra Reni Windiani, M.S.**
- 2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Khanid Rachmadia Nova Putri  
14050118140092**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Turning Local Fight Global: Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation dalam Upaya Memberantas Praktik “Saiko” di Ghana*

Nama Penyusun : Khanid Rachmadia Nova Putri  
Departemen : S1-Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Strata I.**

Semarang, 21 Juni 2022

Dekan

Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 196498271990011001

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

(.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int.

(.....)

Dosen Pengaji Skripsi:

1. Satwika Paramasatya, S.IP.,M.A.

(.....)

2. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

(.....)

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int.

(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khanid Rachmadia Nova Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050118140092  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Alamat : Taman Alfa Indah Blok B14 No. 6-7 Jakarta Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

*Turning Local Fight Global: Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation dalam Upaya Memberantas Praktik "Saiko" di Ghana*

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 20 Mei 2022

Pembuat Pernyataan

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.



2. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int



Khanid Rachmadia Nova Putri  
NIM. 14050118140092

Plt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

## **HALAMAN MOTTO**

*“Allah does not burden a soul beyond that it can bear.”*

– QS 2:286

*“Remember to look up at the stars and not down at your feet. Try to make sense of what you see and wonder about what makes the universe exist. Be curious. And however difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at.”*

– Stephen Hawking

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Angku, Nenek Bundo, Kakung, Eyang Utı, Ayah, Bunda, Dio, dan Dito

## **ABSTRAK**

Perikanan merupakan salah satu sektor penting sebagai sumber makanan, gizi, pendapatan, dan dukungan mata pencaharian bagi warga negara Ghana. Namun, sektor perikanan Ghana cenderung terancam oleh sejumlah masalah yang utamanya disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diregulasi (*IUU fishing*), khususnya praktik *transshipment* atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan “Saiko”. Menanggapi hal tersebut, sejumlah organisasi lokal Ghana yang salah satunya ialah Hen Mpoano telah berupaya untuk mengadvokasikan pentingnya memberantas praktik Saiko guna menjamin keberlanjutan sektor perikanan Ghana. Tetapi upaya tersebut tidak berhasil membuat pemerintah Ghana menentukan sikap untuk menjadikan pemberantasan praktik Saiko sebagai prioritas utama dari agenda pemerintahannya. Dari kegagalan tersebut, Hen Mpoano kemudian membentuk jaringan transnasional dengan Environmental Justice Foundation (EJF) sebagai organisasi non-pemerintah internasional yang bergerak pada bidang kemanusiaan dan lingkungan untuk mengadvokasikan isu praktik Saiko pada ranah global. Advokasi transnasional yang dilancarkan oleh EJF pada ranah global dilakukan untuk menarik dukungan dari pihak-pihak lain dalam komunitas internasional sehingga dapat memberikan tekanan kepada pemerintah Ghana untuk mengubah sikapnya dan memprioritaskan upaya pemberantasan praktik Saiko dalam agenda pemerintahannya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait strategi-strategi advokasi transnasional yang dilakukan oleh EJF dengan menggunakan kerangka pemikiran konseptual *Transnational Advocacy Network* yang diusung oleh Keck dan Sikkink. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, upaya advokasi transnasional yang dilakukan oleh EJF dilakukan dengan melaksanakan strategi politik informasi, politik simbolik, politik pengaruh, dan politik akuntabilitas.

Kata kunci: Environmental Justice Foundation; praktik Saiko; jaringan advokasi transnasional; pemerintah Ghana; penangkapan ikan ilegal

## **ABSTRACT**

Fisheries is an important sector as a source of food, nutrition, income and livelihood support for Ghanaian citizens. However, the Ghanaian fishing sector tends to be threatened by a number of problems which are mainly caused by illegal, unreported and unregulated (IUU) fishing activities, in particular the practice of transshipment or more commonly known as “Saiko”. In response to this, a number of local Ghanaian organizations, one of which is Hen Mpoano, have attempted to advocate for the importance of eradicating Saiko practices in order to ensure the sustainability of the Ghanaian fisheries sector. But these efforts did not succeed in getting the Ghanaian government to take a stand to make eradicating the practice of Saiko a top priority on its government's agenda. From this failure, Hen Mpoano then formed a transnational network with the Environmental Justice Foundation (EJF) as an international non-governmental organization engaged in the humanitarian and environmental fields to advocate for the issue of Saiko practices in the global realm. The transnational advocacy carried out by EJF in the global arena is carried out to attract support from other parties in the international community so that it can put pressure on the Ghanaian government to change its attitude and prioritize efforts to eradicate Saiko practices in its government agenda. Thus, this study aims to provide an explanation regarding the transnational advocacy strategies carried out by EJF using the conceptual framework of the Transnational Advocacy Network introduced by Keck and Sikkink. Based on the research conducted, the transnational advocacy efforts carried out by EJF are carried out by implementing information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics.

**Keywords:** Environmental Justice Foundation; Saiko practices; transnational advocacy network; Ghanaian government; illegal fishing

## **KATA PENGANTAR**

Ucapan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Turning Local Fight Global: Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation dalam Upaya Memberantas Praktik “Saiko” di Ghana*” sebagai wujud pemenuhan syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S selaku ketua departemen Hubungan Internasional sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat selama proses penyusunan skripsi;
2. Bapak Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. selaku dosen wali dan dosen pembimbing atas segala bentuk perwalian dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis;
3. Bapak Satwika Paramasatya, S.IP, MA selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi;
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Departemen Hubungan Internasional FISIP UNDIP lainnya antara lain: Bapak Tri, Ibu Hermin, Ibu Ika, Ibu Shary, Ibu Nadia, Bapak Rosyid, Bapak Faizal, Bapak Marten, dan

Bapak Basith atas ilmu dan pelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan penulis;

5. Keluarga penulis, Ayah Riza, Bunda Sary, serta adik-adik Dio dan Dito yang tanpa lelah memberikan dorongan, kasih sayang dan pelajaran, memanjatkan doa, serta memenuhi kebutuhan penulis bagi kelancaran segala kegiatan penulis;
6. Segenap keluarga besar pengurus dan anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional (HMPS HI) Universitas Diponegoro terutama para teman dekat, fungsionaris, serta atase Bidang Mikat dan Bakat (Mikat) HMPS HI 2018, 2019, dan 2020 yang telah membersamai dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
7. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sekiranya dapat membantu membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat atas ilmu bagi para pembaca dan pihak lainnya.

Semarang, 20 Mei 2022  
Penulis,



Khanid Rachmadi Nova Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*) .....	iii
HALAMAN MOTTO. ....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Akademis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran Konseptual.....	9
1.5.1 <i>Transnational Advocacy Network</i> .....	12
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	19
1.6.1 Definisi Konseptual.....	19
1.6.2 Definisi Operasional.....	20
1.7 Argumen Penelitian.....	20
1.8 Metode Penelitian.....	21

1.8.1 Tipe Penelitian.....	21
1.8.2 Situs Penelitian.....	21
1.8.3 Subjek Penelitian.....	22
1.8.4 Jenis Data .....	22
1.8.5 Sumber Data .....	22
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data .....	23
<b>BAB II PRAKTIK "SAIKO" DI GHANA DAN PROFIL ENVIRONMENTAL JUSTICE FOUNDATION .....</b>	<b>24</b>
2.1 Profil Sektor Perikanan Ghana .....	25
2.2 Praktik "Saiko" di Ghana .....	32
2.3 Profil Environmental Justice Foundation.....	42
2.4 Upaya Pemberantasan Praktik "Saiko" di Ghana .....	47
<b>BAB III STRATEGI ENVIRONMENTAL JUSTICE FOUNDATION DALAM UPAYA MEMBERANTAS PRAKTIK "SAIKO" DI GHANA .....</b>	<b>49</b>
3.1 Environmental Justice Foundation sebagai <i>Political Entrepreneurs</i> .....	50
3.2 <i>Boomerang Pattern</i> dalam Upaya Memberantas Praktik "Saiko" .....	55
3.3 Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation.....	72
3.3.1 Politik Informasi ( <i>Information Politics</i> ) .....	73
3.3.2 Politik Simbolik ( <i>Symbolic Politics</i> ) .....	79
3.3.3 Politik Pengaruh ( <i>Leverage Politics</i> ) .....	81
3.3.4 Politik Akuntabilitas ( <i>Accountability Politics</i> ) .....	87
3.4 Strategi Environmental Justice Foundation pada Ranah Domestik Ghana.....	91
3.5 Implikasi Strategi Environmental Justice Foundation terhadap Praktik "Saiko" dan Sektor Perikanan Ghana .....	94
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
4.1 Kesimpulan.....	101
4.2 Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Boomerang Pattern.....	14
<b>Gambar 2.1</b> Peta Ghana .....	26
<b>Gambar 2.2</b> Skema Praktik Penangkapan Ikan Ilegal Saiko .....	34
<b>Gambar 2.3</b> Lokasi Utama Praktik Saiko di Ghana.....	39
<b>Gambar 2.4</b> Persebaran Organisasi EJF.....	43
<b>Gambar 3.1</b> Boomerang Pattern Upaya Memberantas Praktik Saiko .....	71
<b>Gambar 3.2</b> Pertemuan antara EJF dengan Editor dan Jurnalis Senior di Accra .....	77
<b>Gambar 3.3</b> Publikasi Situs Berita The Guardian.....	79
<b>Gambar 3.4</b> Dialog Regional dalam Advokasi Isu Saiko di Ghana .....	85
<b>Gambar 3.5</b> Kunjungan Delegasi Uni Eropa kepada Ghana .....	97

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 2.1</b> Klasifikasi Habitat Spesies Ikan Tereksploitasi dalam Praktik Saiko .....	38
<b>Grafik 3.1</b> Jumlah Pendaratan Ikan Pelagis Kecil dan Total Seluruh Spesies di Ghana tahun 1980-2014 .....	58

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Perikanan di Ghana tahun 2000-2016 (dalam 1000 ton).....	5
<b>Tabel 2.1</b> Bentuk Pelanggaran oleh Kapal Meng Xin tahun 2013-2019.....	36
<b>Tabel 3.1</b> Impor Produk Perikanan Ghana oleh Negara-Negara Anggota Uni Eropa dan Britania Raya tahun 2018.....	66
<b>Tabel 3.2</b> Strategi Advokasi Transnasional EJF.....	91